

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN PERAN MANAJERIAL PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

Baihaqi

Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu

Abstract

This study aims to determine the effect of Commitment of Organization and Managerial Roles Financial Management Managerial performance against regional work units. Data were collected by distributing questionnaires to three and four-echelon officials in Bengkulu area work unit. Questionnaire distributed to 125 respondents but only 72 questionnaires that can be analyzed/processed.

Data analysis in this study using multiple linear regression analysis with SPSS. This study consists of independent and dependent variables. Independent variables in this study is the commitment of the organization and financial management while the dependent variable in this study is the managerial performance. The results provide evidence that organizational commitment have a significant effect on managerial performance and the Role of Local Financial Management Managerial no significant effect on managerial performance.

Keywords: Organizational Commitment, Financial management, managerial performance

PENDAHULUAN

Latar belakang

Reformasi pengelolaan keuangan daerah ditandai dengan terbitnya berbagai peraturan baru di bidang pengelolaan keuangan negara dan daerah. Berbagai peraturan yang ada diantaranya adalah; Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 105 Tahun 2000 yang diganti dengan PP Nomor 58 Tahun 2005; PP Nomor 24 Tahun 2005; paket UU di bidang keuangan negara yang terdiri dari UU Nomor 17 Tahun 2003, UU Nomor 1 Tahun 2004, serta UU Nomor 15 Tahun 2004. Reformasi pengelolaan keuangan daerah tersebut mengakibatkan terjadinya perubahan yang mendasar pada pengelolaan keuangan negara/daerah. Peraturan baru tersebut menjadi dasar bagi institusi negara untuk mengubah pola administrasi keuangan (*financial administration*) menjadi pengelolaan keuangan negara (*financial management*). Proses pengelolaan keuangan (*financial management*) tersebut, mencakup aktivitas yang berkaitan dengan; *planning, budget setting, activity of budget implementation, budget monitoring and control, and review* Rohman (2007).

Pada era otonomi, daerah diberi wewenang dan tanggung jawab yang besar untuk mengelola sumber-sumber keuangan (desentralisasi administratif) demi kemakmuran

rakyat di daerahnya. Desentralisasi administratif tersebut, dimaksudkan untuk mendistribusikan kewenangan, tanggung jawab, dan pengelolaan sumber-sumber keuangan untuk menyediakan pelayanan publik (Rohman, 2007). Pelimpahan tanggung jawab tersebut terutama menyangkut perencanaan, pendanaan, dan pelimpahan manajemen fungsi-fungsi pemerintahan dari Pemerintah Pusat kepada aparat di daerah, bahkan sampai ke hirarki yang lebih rendah. Tuasikal (2007) menegaskan akuntabilitas merupakan kunci dalam mencapai *good governance*. Sedangkan transparansi memiliki arti keterbukaan, yaitu keterbukaan pemerintah daerah dalam memberikan informasi yang terkait dengan pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi yang merupakan bagian dari pelayanan publik. Anthony & Govindrajan (2005) menegaskan bahwa anggaran perlu disiapkan secara detail dan melibatkan manajer pada setiap level organisasi. Keterlibatan setiap personel yang kompeten pada setiap level organisasi dapat mendorong peningkatan kinerja organisasi.

Di dalam organisasi pemerintahan diperlukan sumber daya manusia yang memiliki peranan penting sebagai penggerak demi kelancaran jalannya kegiatan usaha. Sukses tidaknya seorang karyawan dalam bekerja akan dapat diketahui apabila perusahaan atau organisasi yang bersangkutan menerapkan sistem penilaian kinerja. Jadi kinerja merupakan hal yang penting bagi perusahaan atau organisasi serta dari pihak karyawan itu sendiri. Kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun yang berhubungan dengan lingkungan perusahaan atau organisasi. Komitmen organisasi diperlukan sebagai salah satu indikator kinerja karyawan. Karyawan dengan komitmen yang tinggi dapat diharapkan akan memperlihatkan kinerja yang optimal. Seseorang yang bergabung dalam organisasi pada sebuah perusahaan dituntut adanya komitmen dalam dirinya. Komitmen mencakup juga keterlibatan kerja. Hal ini disebabkan karena antara keterlibatan kerja dengan komitmen organisasi sangat erat hubungannya.

Penelitian terdahulu berkaitan dengan pengelolaan keuangan pemerintah daerah yaitu Tuasikal (2007) menunjukkan bahwa, kompetensi anggota DPRD dan aparatur pemerintah daerah, pelaksanaan sistem akuntansi, penganggaran dan kualitas informasi keuangan berpengaruh terhadap prinsip tata kelola pemerintah daerah yang baik. Rachmawati (2009), meneliti tentang pengaruh komitmen organisasi, motivasi kerja, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan bidang keuangan yang menghasilkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, motivasi kerja

berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja. Natalia (2010) meneliti tentang pengaruh komitmen organisasi dan peran manajerial pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja manajerial SKPD yang menghasilkan bahwa Komitmen organisasi dan Peran manajerial pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kinerja manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris:

1. Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial SKPD
2. Pengaruh peran manajerial pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja manajerial SKPD.

KAJIAN PUSTAKA, PENELITIAN TERDAHULU DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial SKPD

Komitmen dari karyawan merupakan sesuatu yang penting. Karena dampaknya antara lain terhadap keterlambatan, ketidakhadiran, keinginan untuk pindah kerja, dan perputaran tenaga kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen terhadap organisasi antara lain karakteristik individu, karakteristik pekerjaan, dan pengalaman kerja. Komitmen organisasi itu sendiri mempunyai tiga komponen yaitu keyakinan yang kuat dari seseorang dan penerimaan tujuan organisasi, kemauan seseorang untuk berusaha keras bergantung pada organisasi, dan keinginan seseorang yang terbatas untuk mempertahankan keanggotaan. Semakin kuat komitmen, semakin kuat kecenderungan seseorang untuk diarahkan pada tindakan sesuai dengan standar (Rachmawati, 2009).

Penelitian Natalia (2010) menunjukkan bahwa Komitmen organisasional memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan kinerja manajerial satuan kerja perangkat daerah. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pangastuti (2008) bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja, Komitmen organisasi dipercaya kuat dan mendukung nilai dan sasaran yang diharapkan oleh organisasi. Rachmawati (2009), meneliti tentang pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan bidang keuangan pada pemda Kabupaten Sukoharjo. Hasilnya komitmen organisasi berpengaruh

positif terhadap kinerja karyawan bagian umum sekretariat daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 = Komitmen organisasi memiliki pengaruh positif dengan kinerja manajerial SKPD

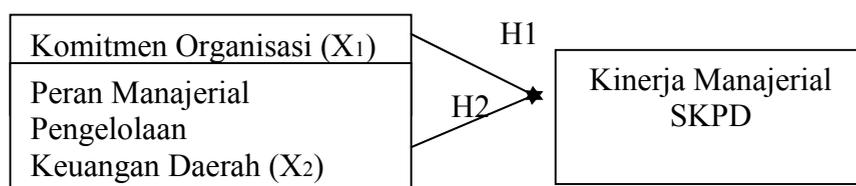
Pengaruh Peran Manajerial Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kinerja Manajerial SKPD

Pengelolaan keuangan daerah adalah keseluruhan/kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah. Perubahan mendasar dalam pengelolaan keuangan daerah merupakan wujud dari adanya tuntutan publik terhadap akuntabilitas dan transparansi manajemen pemerintahan, salah satunya adalah terkait dengan manajemen keuangan negara maupun daerah. Tuasikal (2007) menegaskan tuntutan publik akan pemerintahan yang baik memerlukan adanya perubahan paradigma dan prinsip-prinsip manajemen keuangan daerah, baik pada tahap penganggaran, implementasi maupun pertanggungjawaban. Hal ini menandakan perubahan paradigma pengelolaan keuangan daerah merupakan suatu tuntutan yang perlu direspon oleh pemerintah, karena perubahan tersebut mengakibatkan manajemen keuangan daerah menjadi semakin kompleks.

Menurut penelitian Rohman (2007) peran manajerial Pengelolaan Keuangan Daerah memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. Menurut penelitian Herminingsih (2009) Peran Manajerial pengelolaan Keuangan Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah. Penelitian menurut Natalia (2010) Peran manajer pengelolaan keuangan daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan kinerja manajerial satuan kerja perangkat daerah. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya suatu peran yang dilakukan oleh pejabat pengelola keuangan daerah (pengguna dan kuasa pengguna anggaran/ barang) untuk mendorong dan memotivasi bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi pemerintah daerah. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2 = Peran manajerial pengelolaan keuangan daerah memiliki pengaruh positif dengan kinerja manajerial SKPD

Gambar 1
Kerangka Pemikiran Penelitian



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris (*empirical research*). Penelitian empiris adalah penelitian terhadap fakta yang telah diperoleh berdasarkan observasi dan pengamatan. Penelitian ini dapat juga dinamakan penelitian kausal komparatif untuk melihat hubungan antar variabel.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Adapun definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen:

a. Komitmen organisasi merupakan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (*goal*) yang ingin dicapai organisasional. Variabel komitmen organisasi diukur dengan menggunakan 7 item pernyataan dengan menggunakan instrumen dimodifikasi oleh Dwianasari, 2004 dalam Pangastuti (2008). Variabel komitmen organisasi diukur dengan skala 5 Likert.

b. Peran Manajerial Pengelolaan Keuangan Daerah

Peran manajerial pengelolaan keuangan dalam penelitian ini adalah aktivitas manajemen yang berkesinambungan dengan strategi perencanaan dan pengendalian dalam keuangan (Halim dan Damayanti, 2007). Variabel Peran Manajerial Pengelolaan Keuangan Daerah diukur dengan menggunakan 7 item pernyataan dengan menggunakan instrument yang dipergunakan oleh rohman (2007) yang dimodifikasi oleh Natalia (2010). Variabel peran manajerial pengelolaan keuangan daerah diukur dengan skala 5 Likert.

2. Variabel dependen

Kinerja manajerial satuan kerja perangkat daerah adalah kinerja manajer yang melaksanakan kegiatan manajerial, antara lain perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staf, negosiasi, perwakilan, dan kinerja secara keseluruhan. Untuk mengukur variabel ini, peneliti menggunakan instrument yang terdiri dari 9 item pernyataan dari Mahoney *et al.*, (1965) dalam Ramandei (2009). 5 poin yaitu setiap responden diminta untuk menilai kinerjanya masing-masing dengan memilih skala 1-5. Skala 1-2 untuk kinerja dibawah rata-rata, 3 kinerja rata-rata dan 4-5 untuk kinerja diatas rata-rata.

Populasi, Sampel, dan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Manajerial tingkat SKPD di Pemerintah kota Bengkulu. Sampel dalam penelitian ini adalah pejabat eselon III dan IV satu tingkat di bawah kepala SKPD yang bertindak selaku kuasa pengguna anggaran pada pemerintah kota Bengkulu. Pemilihan sampel penelitian ini didasarkan pada metode *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Data yang akan digunakan adalah data primer. Data primer ini dikumpulkan dengan metode kuesioner. Kuesioner dibagikan secara langsung kepada responden untuk diisi. Kuesioner akan dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama mengenai identitas responden, dan bagian kedua berisi daftar pertanyaan mengenai komitmen organisasi, peran manajerial pengelolaan keuangan daerah serta kinerja manajerial.

Metode Analisis

Analisis data menggunakan *software* SPSS dengan tahap: analisis statistik deskriptif, pengujian kualitas data yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, melakukan uji asumsi klasik (normalitas data, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), dan melakukan analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Komitmen Organisasi

X₂ = Peran Manajerial Pengelolaan Keuangan Daerah

ε = Error of Estimation

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Kuesioner yang disebarkan berjumlah 125. Dari 125 kuesioner yang disebarkan, terdapat 93 kuesioner yang diterima kembali oleh peneliti. Dari 93 kuesioner yang diterima, hanya 72 kuesioner yang dapat diolah, 21 kuesioner tidak dapat diolah karena jawaban tidak lengkap.

Deskripsi Responden

Dilihat dari jenis kelamin para responden, mayoritas adalah laki-laki dengan jumlah 43 orang (59,7 %) dan sisanya adalah perempuan sebanyak 29 orang (40,3 %). Dilihat dari umur, responden berumur 20-30 sebanyak 9 orang (12,5%), kisaran umur 31-40 sebanyak 27 orang (37,5%), kisaran umur 41-50 tahun sebanyak 22 orang (30,6%), dan kisaran umur 51-60 sebanyak 14 orang (19,4). Selanjutnya responden dikelompokkan berdasarkan masa kerja, diketahui bahwa masa kerja lebih dari 5 tahun adalah sebanyak 27 orang (37,5 %), yang memiliki masa kerja di bawah 5 tahun sebanyak 45 orang (62,5 %), hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki masa kerja di bawah 5 tahun.

Statistik Deskriptif Variabel

Berdasarkan Tabel di bawah dapat dilihat bahwa nilai minimum dari variabel komitmen organisasi adalah 16 dan nilai maksimum 35, serta rata-rata komitmen organisasi adalah 26.18, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki komitmen yang tinggi. Nilai minimum dan maksimum untuk variabel peran manajerial pengelolaan keuangan daerah adalah 16 dan 35, serta rata-rata adalah 27.51, hal ini menunjukkan bahwa peran manajerial pengelolaan keuangan daerah adalah baik. Nilai minimum dan maksimum untuk jawaban responden pada variabel kinerja Manajerial adalah 22 dan 45, serta rata-rata adalah 36.54, hal ini menunjukkan bahwa kinerja manajerial dalam organisasinya adalah tinggi.

Deskriptif Statistik

Variabel	N	kisaran Teoritis	Min	max	Rata-rata	Standar Deviasi
Komitmen Organisasi	72	7-35	16	35	26.18	4.92
Peran Manajerial Pengelolaan Keuangan Daerah	72	7-35	16	35	27.51	4.30
Kinerja Manajerial	72	9-45	22	45	36.54	4.45

Uji Validitas dan Reliabilitas

Dari hasil uji validitas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS menunjukkan bahwa koefisien korelasi (*pearson correlation*) untuk setiap item butir pernyataan dengan skor total variabel Kinerja Manajerial (Y), Komitmen Organisasi (X₁), dan Peran Manajerial Pengelolaan Keuangan Daerah (X₂) signifikan pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (α) untuk

masing-masing variabel adalah lebih besar dari 0,60, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item-item instrumen untuk masing-masing variabel adalah *reliable*.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel independen Komitmen Organisasi (X_1), Peran Manajerial Pengelolaan Keuangan Daerah (X_2), terhadap variabel dependen Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat daerah (Y).

Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Nilai Koefisien	t- statistic	Signifikansi
Konstanta	26.575	5.921	0.000
Komitmen Organisasi	0.311	3.030	0.003
Peran Manajerial Pengel Keuangan Daerah	0.065	0.470	0.640
R Square			0.125
Adj R Square			0.100
F			4.948
Sig			0,010

Dari hasil uji didapat nilai hitung F sebesar 4.948 dengan probabilitas signifikansi 0.010. Probabilitas signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka model regresi di atas adalah fit. Nilai Adj R Square sebesar 0,100 berarti hanya sebesar 10% model regresi mampu menjelaskan variabel dependen.

1. Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) yang menyebutkan bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Komitmen Organisasi (X_1) adalah 0.311 dan nilai t-hitung 3.030. Nilai koefisien regresi ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan *p value* sebesar 0,003. Hasil pengujian ini menginterpretasikan bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja manajerial SKPD.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Pangastuti (2008) yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajer instansi pemerintah. Penelitian ini juga mendukung penelitian Natalia (2010) yang menyatakan bahwa komitmen organisasional yang tinggi dapat meningkatkan kinerja manajerial satuan kerja perangkat daerah. Komitmen organisasional berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Memiliki komitmen organisasi yang tinggi merupakan elemen penting

dalam bekerja di organisasi pemerintahan. Seseorang dengan memiliki komitmen organisasi di organisasi pemerintah dapat diharapkan memiliki pandangan yang positif serta berusaha berbuat yang terbaik untuk mencapai tujuan dan kinerja yang lebih baik.

2. Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) yang menyebutkan bahwa Peran Manajerial Pengelolaan Keuangan Daerah berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Ditunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Peran Manajerial Pengelolaan Keuangan daerah (X_2) adalah 0.065 dan nilai t-hitung 0.470. Nilai koefisien regresi ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan *p value* sebesar 0.640. Hasil ini menjelaskan bahwa Peran Manajerial pengelolaan keuangan daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Manajerial SKPD.

Penelitian ini tidak mendukung penelitian Hermeningsih (2009) yang menyatakan peran manajerial pengelolaan keuangan daerah seperti peran interpersonal dan peran pengambilan keputusan berpengaruh pada kinerja pemerintah daerah. Penelitian ini juga tidak mendukung penelitian dari sebelumnya yang dilakukan Rohman (2007) dan Natalia (2010) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kinerja SKPD. Pengelolaan keuangan daerah harus dilakukan secara profesional, transparan, akuntabel, efisien, dan efektif mulai dari perencanaan, pengelolaan/ pemanfaatan, serta pengawasannya. Pengelolaan keuangan yang baik di dalam organisasi pemerintahan dapat pula menunjukkan kinerja manajerial yang baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian melihat pengaruh Komitmen Organisasi dan peran manajerial pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja manajerial satuan kerja perangkat daerah yang menyimpulkan:

1. Komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil Penelitian ini menunjukkan komitmen tinggi terhadap organisasi, membantu unit kerja untuk mencapai kinerja organisasi yang lebih baik.
2. Peran manajerial pengelolaan keuangan daerah terbukti tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini dikarenakan kurangnya efektifitas dan keefisienan peran manajerial pengelolaan keuangan daerah dipemerintah daerah, dalam cakupan

penyusunan program untuk mencapai target yang dicapai, dan peran dalam pengambilan keputusan serta kurangnya pemberitahuan informasi yang dibutuhkan.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi satuan kerja perangkat daerah di Kota Bengkulu untuk mengevaluasi pentingnya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi komitmen organisasi dalam meningkatkan kinerja dalam pemerintahan. Jika Pengelolaan keuangan cukup baik di satuan kerja perangkat daerah akan dapat membantu unit kerja dalam mencapai kinerja manajerial yang lebih baik. Kinerja manajerial dapat ditingkatkan ketika manajer mengetahui dengan jelas tugas, dan tanggung jawabnya. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan dasar pemikiran bagi pemerintah daerah untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan lebih baik lagi untuk meningkatkan kinerja manajerial agar lebih berkomitmen pada organisasinya.

Keterbatasan dan Rekomendasi Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian selanjutnya:

1. Instrumen yang digunakan untuk mengukur semua variabel yaitu komitmen organisasi, peran manajerial pengelolaan keuangan daerah dan kinerja manajerial dalam penelitian ini mengacu pada pengukuran diri sendiri. Sehingga cenderung menimbulkan bias dalam hasil pengukuran. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan metode interview sehingga dapat diperoleh penjelasan yang kongkrit untuk mendukung penjelasan hasil penelitian
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua buah variabel independen dalam mempengaruhi kinerja manajerial. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan faktor lain Seperti: Motivasi dan Budaya Organisasi yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial pada organisasi pemerintah daerah

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. N. dan V. Govindrajana 2005. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Halim, A. dan T. Damayanti. (2007). *Pengelolaan Keuangan Daerah*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Herminingsih. (2009). *Pengaruh Partisipasi Anggaran dalam Penganggaran dan Peran Manajerial Pengelola Keuangan Daerah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah*. Tesis Dipublikasikan. Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Natalia D, P. (2010). *Pengaruh Komitmen Organisasional Dan Peran Manajer Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah*. Skripsi Strata Satu. Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Pangastuti, M. D. (2008). *Pengaruh Partisipasi Penganggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajemen Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Moderator (Studi pada Kabupaten Timor Tengah Utara)*. Tesis Tidak Dipublikasikan, Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Rachmawati. S. R. (2009). *Pengaruh Komitmen Organisasi, Motivasi Kerja, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Bidang Keuangan Pada Pemda Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi Strata Satu. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ramandei, P. 2009. *Pengaruh Karakteristik Sasaran Anggaran Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Aparat Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Jayapura)*. Tesis Tidak Dipublikasikan, Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Rohman, A. (2007). *Pengaruh Peran Manajerial Pengelola Keuangan Daerah Dan Fungsi Pemeriksaan Intern Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Survei Pada Pemda Kota, Kabupaten, dan Provinsi di Jawa Tengah)*. Jurnal MAKSI, Vol. 7, No. 2, pp.206-220
- Rohman, A. (2009). *Akuntansi Sektor Publik Telaah dari Dimensi : Pengelolaan Keuangan Daerah, Good Governance, Pengendalian, Pengawasan dan Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Santosa, P. R.. dan Ashari. 2005. *Analisis Statitik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Tuasikal, A. (2006). *Pengaruh Pengawasan, Pemahaman Sistem Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Unit Satuan Kerja Pemerintah Daerah (Studi pada Provinsi dan Kabupaten/Kota di Maluku)*. Disertasi Tidak Dipublikasikan, Universitas Padjajaran bandung.
- Tuasikal, A. (2007). *Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Satuan Kerja Pemerintah Daerah (Studi pada Kabupaten Maluku Tengah di Provinsi Maluku)*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Sektor Publik, Vol. 08, No. 01, pp.1466-148